

**KEPEMILIKAN PEMERINTAH,  
KEPEMILIKAN ASING, JENIS INDUSTRI,  
INVESTASI LINGKUNGAN DAN KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Memperoleh Peringkat PROPER**

**Tahun 2009-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**OCTRINE BETHARY E S  
NIM. 12030113130229**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Octrine Bethary E S  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130229  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **KEPEMILIKAN PEMERINTAH,  
KEPEMILIKAN ASING, JENIS INDUSTRI,  
INVESTASI LINGKUNGAN DAN KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN**

Dosen Pembimbing : Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA.

Semarang, 06 Februari 2017

Dosen Pembimbing,



(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA)

NIP. 19670809 199203 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Octrine Bethary E S  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130229  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **KEPEMILIKAN PEMERINTAH,  
KEPEMILIKAN ASING, JENIS INDUSTRI,  
INVESTASI LINGKUNGAN DAN KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Februari 2017

### Tim Penguji :

1. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA. (.....)
2. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Fuad, S.E.T, M.Si., ~~Akt.~~, Ph.D. (.....)

## PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Octrine Bethary E S, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Asing, Jenis Industri, Investasi Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



(Octrine Bethary E S)

NIM. 12030113130229



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Mazmur 37 :4-5**

“Dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak.”

### **Amsal 23 : 18**

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

### **Arthur Ashe**

“Start where you are, use what you have and do what you can.”

### **Brigitta Vina Felinda**

“Jadilah seperti lilin, yang tidak takut untuk membakar dirinya sendiri demi menerangi sekitarnya.”

**“IF HE BRING YOU TO IT, HE WILL BRING YOU THROUGH IT.**

**ORA ET LABORA”**

*Sksipsi ini ku persembahkan  
untuk kedua orang tuaku, opungku,  
kakakku dan kedua adikku yang ku kasihi.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan (kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah) dan jenis industri terhadap investasi lingkungan serta pengaruh investasi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memperoleh peringkat PROPER pada tahun 2009-2014. Adapun sampel yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini berjumlah 129 perusahaan yang telah melakukan investasi lingkungan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji multikolonieritas, dan pengujian hipotesis dengan analisis uji regresi logistik ordinal dan uji regresi linier sederhana.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing dan jenis industri berpengaruh positif terhadap investasi lingkungan dan investasi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *environmental investment, government ownership, foreign ownership, industry profile, financial performance, PROPER*

## **ABSTRACT**

*This study aims to obtain empirical evidence and analyze the effect of ownership structure (foreign ownership, government ownership) and type of industry to environmental investment and analyze the effect of environmental investment to financial performance of the company.*

*The population in this study was companies that acquired the PROPER rank in 2009 to 2014. The total sample used in this study were 129 companies which classified had done environmental investment. Data analysis was performed with statistical analysis descriptive, classic assumption test, multikolonieritas test, and hypothesis testing analysis with logistic ordinal regression test and simple linear regression test.*

*The analysis results of this study indicate that the goverment ownership , foreign ownership , type industry positively effect on the environmental investment, and environmental investment positively effect on financial performance of the company.*

*Keywords: environmental investment, government ownership, foreign ownership, industry profile, financial performance, PROPER*

## KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan segala berkat, rahmat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Asing, Jenis Industri, Investasi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan*” (*Studi Empiris Pada Perusahaan yang Memperoleh PROPER Tahun 2009-2014*). Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Sebagian dari konsep dan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah konsep dan data yang didasarkan pada penelitian dosen pembimbing saya dalam proyek penelitian yang dibiayai dengan sumber Dana PNPB DIPA FEB Universitas Diponegoro, Tahun Anggaran 2016. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat menjadi lebih baik.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis maka perkenankan penulis untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada :



1. Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat, berkat, dan karuniaNya lah penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan Program Sarjana (S1).
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Anis Chariri, SE, M.Com, Ph.D, Ak. CA. selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang sekaligus telah seperti seorang ayah bagi Penulis, atas waktu, perhatian dan bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Fuad,S.E.T.,M.Si.,Akt.,Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.
6. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta seluruh Karyawan dan Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Keluargaku, Bapakku Sampe Simatupang dan Mamaku Agustina Samosir serta Opungku Tiorina Pakpahan atas segala doa, kasih sayang, dorongan, semangat, bimbingan, dan nasihat. Kakaku Agnes Yora dan Adikku Bourinta Uly serta Girlane D C yang senantiasa memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Sahabat terbaikku Agustina Christiany Siringo-ringo, serta sahabat-sahabat pertamaku di Semarang , Erika Evelina Siahaan dan Reni Silaen yang selalu memberikan dukungan juga motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman seperjuangan yang telah memberikan sukacita dan semangat selama perkuliahan ini, yang sekaligus telah seperti saudara, KOLIPOKI SEKOCI : Gretta, Lilis, Dessy, Tycho dan Pernando, terimakasih untuk semua tawa dan canda yang telah dibagikan selama masa perkuliahan ini.
10. Teman seperjuangan skripsi Gretta aka “gretong” , yang telah membantu dan memberi semangat serta dorongan ketika penulis uring-uringan.
11. Sahabat ACARaku yang selalu mendorong ku untuk bertumbuh dan berproses “In The Name of Jesus” yang ku kasihi : Kak Brigitta, Bang Dwy, Inry, Hendrik dan Juan, terimakasih untuk semua suka dan duka yang boleh kita lalui selama menjadi partner dalam bidang acara.
12. Teman – temanku di “PERUSUH ULUNG” yang selalu memberikan tawa dan canda di setiap proses yang boleh dilewati, serta RENDI’S ANGEL ku : Rendi, Jete, Vivi, Adekku Agnesa, terimakasih telah menjadi teman curhat di KFC di tengah malam yang dingin.
13. Teman – temanku di Servants People dan The Disciples, untuk semua proses dan pertumbuhan yang boleh kita lalui bersama - sama
14. Teman-teman seperjuangan grup akuntan batak, Melina, Agustina, Meilan, Nando, Tycho, Roy. Terimakasih untuk kebersamaannya menghiasi dunia perkuliahan selama di FEB Undip.

15. Teman-teman seperjuangan grup akuntan batak, Melina, Agustina, Meilan, Nando, Tycho, Roy. Terimakasih untuk kebersamaannya menghiasi dunia perkuliahan selama di FEB Undip.
16. Sahabat KKN ku Kelurahan Bojongbata Kecamatan Pernalang, Afina, Elisa, Sofi, Nikita, Ibun, Selin, Jagad dan Henry.
17. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2013 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, PMK FEB serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, ilmu, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Tuhan Yesus memberkati dan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, nasihat, bimbingan, dan semangat kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu dan wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Semarang, 10 Februari 2017

Penulis



Octrine Bethary E S

## DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	12
TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2. Political Cost Hypothesis .....	15
2.2. Investasi Lingkungan .....	16

2.3. Struktur Kepemilikan .....	19
2.3.1. Kepemilikan Pemerintah.....	19
2.3.2. Kepemilikan Asing .....	21
2.4. Jenis Industri.....	23
2.5. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	24
2.6. Penelitian Terdahulu.....	26
2.7. Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis .....	29
2.7.1. Kepemilikan Pemerinah dan Investasi Lingkungan.....	30
2.7.2. Kepemilikan Asing dan Investasi Lingkungan .....	31
2.7.3. Jenis Industri dan Investasi Lingkungan .....	31
2.7.4. Kinerja Keuangan Perusahaan dan Investasi Lingkungan .....	32
BAB III .....	34
METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	34
3.2. Populasi dan Sampel .....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	38
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	39
3.5 Metode Analisis Data .....	39
3.5.1 Metode Analisis Regresi .....	40
BAB IV .....	46
HASIL DAN ANALISIS .....	46
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....	47
4.2 Analisis Data .....	49
4.2.1. Statistik Deskriptif .....	50
4.2.2. Analisis Regresi .....	52
4.2.3. Uji Regresi Logistik Ordinal.....	54
4.2.4 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	56
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
4.3.1 Pengujian Hipotesis 1 .....	64
4.3.2 Pengujian Hipotesis 2.....	65
4.3.3 Pengujian Hipotesis 3.....	67
4.3.4 Pengujian Hipotesis 4.....	68

BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
5.1.    Kesimpulan.....	70
5.2.    Keterbatasan.....	72
5.3.    Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
LAMPIRAN A .....	77
DAFTAR SAMPEL .....	77
LAMPIRAN B .....	.
HASIL UJI STATISTIK .....	82
LAMPIRAN C .....	84

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Peringkat Penilaian PROPER.....	18
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif EI dan IP .....	52
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif GO, FO, dan FP .....	52
Tabel 4.7 Hasil Kecocokan Model .....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Logistik Ordinal dan Pseudo R-Square .....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas .....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	64



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	58
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	59
Gambar 4.4 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL .....	78
LAMPIRAN B HASIL UJI STATISTIK .....	82
LAMPIRAN C HASIL UJI REGRESI.....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hubungan antar Negara semakin erat dengan adanya globalisasi yang memberikan dampak positif maupun negatif bagi suatu Negara. Perusahaan – perusahaan di dunia pun tak luput terkena dampak globalisasi. Kemudahan yang didapat dalam berinvestasi serta prospek pasar yang besar ditunjang dengan kemampuan yang dimiliki perusahaan, membuat perusahaan mencari negara-negara yang dapat dijadikan sasaran investasinya. Indonesia sebagai Negara dengan penduduk berjumlah besar tak luput dari sasaran investasi para investor. Setiap aktifitas yang dilakukan perusahaan dalam rangka mencari laba, akan memberikan dampak kepada lingkungan. Salah satu dampak yang negatif adalah pencemaran lingkungan. Sesuai dengan hukum alam, bahwa segala sesuatu akan kembali pada siklusnya baik itu merupakan sumber yang disediakan oleh alam ataupun produk sintesis karya manusia seperti plastik, tetap akan menimbulkan masalah dikemudian hari jika sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi (Harjasumatri, 2000).

Di sisi lain, permintaan yang tinggi membuat perusahaan meningkatkan aktifitasnya yang berdampak pada pencemaran lingkungan. Pengelolaan limbah yang

Belum sesuai dengan standar berlaku, deforestasi, pembangunan pembangkit energi yang berlebihan membuat beberapa ekosistem dan spesies terancam punah. Idealnya, perusahaan dalam aktifitas pencarian laba tidak boleh sampai merusak lingkungan. Pihak manajemen perlu melakukan suatu tindakan sebagai upaya preventif untuk menghindari kerusakan lingkungan, seperti dengan melakukan investasi lingkungan. (Martin, Moser, & Whittaker, 2016).

Kesadaran menjaga lingkungan dari kerusakan akibat aktifitas pencarian laba telah membuat pergeseran paradigma terkait isu lingkungan yang semula berfokus hanya pada keuntungan yang diperoleh perusahaan (1P = Profit) , menjadi 3 P (Profit, People dan Planet). “Konsep 3 P ini merupakan bagian dari konsep keberlanjutan yang dikenal dengan sebutan Triple Bottom Line yang diperkenalkan oleh (Elkington, 2001)”. Perusahaan wajib menerapkan konsep keberlanjutan ini agar tidak merusak lingkungan dalam aktifitas pencarian laba.

Relevan dengan pernyataan mengenai konsep keberlanjutan, (Chandra, 2010) melaporkan bahwa “beberapa perusahaan seperti PT Unilever, Nestle, Kraft, dan Burger King menolak untuk membeli minyak sawit dari PT Sinar Mas Agro Research and Technology (SMART), karena minyak tersebut tidak dihasilkan sesuai dengan prinsip pelestarian lingkungan dan perlindungan terhadap hutan tropis”. Kesadaran masyarakat mengenai isu lingkungan dan isu sosial lainnya menciptakan suatu kritik pada perusahaan yang memiliki performa sosial buruk. Konsekuensinya berbagai perusahaan telah melakukan berbagai kebijakan yang mengarah pada investasi lingkungan.

Investasi lingkungan (*environmental investment*) dapat diartikan sebagai “upaya yang dilakukan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang diharapkan dapat mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan”. (Berliner & Prakash, 2013; D. D. Minatti Ferreira, Borba, Rover, & Dal-Ri Murcia, 2014; Testa, Gusmerottia, Corsini, Passetti, & Iraldo, 2015). Artinya, perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya untuk melakukan *green management* sehingga perusahaan dapat meminimumkan penggunaan energi dan emisi karbon. Lebih lanjut, ada keyakinan bahwa *environmental investment* dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan nilai perusahaan serta meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan (Bagur-Femenías, Perramon, & Amat, 2015; Bonifant, Arnold, & Long, 1995).

Triple Bottom Line menunjukkan secara tersirat bahwa masyarakat selalu memantau seberapa besar kepedulian perusahaan dalam melestarikan lingkungan. Munculnya kesadaran politik masyarakat mengenai peran perusahaan di tengah lingkungan sosial melahirkan kritik jika perusahaan menciptakan masalah sosial seperti rendahnya mutu produk, menciptakan polusi berlebihan, limbah produk tidak diolah dengan benar, tingkat keamanan produk yang kurang, serta tidak berpihaknya perusahaan kepada hak dan status tenaga kerja. Oleh karena itu, perusahaan tidak boleh memandang sebelah mata terhadap investasi lingkungan (Al, 1987).

Dalam pelaksanaannya, investasi lingkungan dipandang sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan walaupun tidak menghasilkan profit bagi perusahaan. Namun, di balik kewajiban yang dibebankan secara sosial dan perundang

– undangan, investasi lingkungan memberikan perusahaan berbagai keuntungan. Keuntungan tersebut antara lain mempertahankan dan meningkatkan reputasi perusahaan, mengurangi risiko perusahaan, serta memberi peluang untuk memperoleh penghargaan. (Untung, 2007).

Dalam konteks akuntansi, investasi lingkungan dapat dipandang sebagai bagian dari akuntansi lingkungan. Beberapa tahun terakhir, jumlah perusahaan yang melakukan investasi lingkungan terus meningkat. Motivasi dibalik para pelaku ekonomi tersebut adalah meningkatkan citra perusahaan, mengurangi biaya produksi serta pentaatan pada peraturan yang berlaku. (Maxwell & Decker, 2006).

Beberapa literatur mengaitkan investasi lingkungan dengan suatu aktifitas manajemen yaitu *green management*. (Martin & Moser, 2016). Keputusan untuk melakukan investasi lingkungan di dalam perusahaan dilakukan oleh agen (manajer) yang telah ditunjuk untuk menjalankan perusahaan. Sejalan dengan teori agensi yang dikemukakan oleh (Jensen dan Meckling, 1976), agen diasumsikan akan berperilaku untuk memenuhi kepentingannya sendiri yang dapat merugikan perusahaan. Dibutuhkan pengawasan agar dapat terkendalinya agen dalam menjalankan perusahaan untuk mengurangi biaya yang timbul. Struktur kepemilikan sebagai pengawas setiap tindakan yang dilakukan agen dipandang sebagai solusi untuk mengawasi perilaku agen. Dalam penelitian ini, akan dibahas lebih lanjut dengan mengaitkan kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing terhadap investasi lingkungan, terutama kepemilikan pemerintah yang belum pernah diteliti sebelumnya berkenaan dengan investasi lingkungan.

Perusahaan dengan dominansi kepemilikan pemerintah di dalamnya tidak lepas dari sorotan masyarakat mengenai kepatuhannya dalam melestarikan lingkungan. Terlebih, pemerintah selaku regulator di dalam Negara wajib melaksanakan peraturan lingkungan yang telah ditetapkannya, sehingga perusahaan dengan struktur kepemilikan pemerintah tidak lepas dari tanggung jawab melakukan investasi lingkungan.

Untuk mengetahui dampak investasi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan, memang belum ditemukan suatu perspektif dan respon koheren beberapa tahun terakhir ini yang mendukung pernyataan tersebut. Dalam sebuah studi yang dilakukan untuk memahami kemungkinan keunggulan saham pada perusahaan yang melakukan investasi lingkungan di Taiwan, dengan objek adalah perusahaan yang telah memperoleh sertifikasi manajemen ISO 14001, ditemukan bahwa praktek tanggung jawab lingkungan perusahaan tidak merugikan aset pemegang saham, dan dengan konsisten sesuai dengan pemenuhan tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba dan memaksimalkan nilai pemegang saham. (Hsiung & Wang, 2012).

Beberapa riset tentang isu lingkungan telah banyak dilakukan, namun riset-riset tersebut lebih berkaitan dengan pengungkapan lingkungan (misalnya Banasik et al. 2010; Barbu et al. 2014; Iatridis 2013; Cho et al. 2012; Hackston & Milne 1996). Di samping itu, riset lain yang dilakukan mengenai akuntansi lingkungan lebih berkenaan dengan kinerja lingkungan (misalnya Sun et al. 2012; Wahba 2010; Rokhmawati et al. 2015).



Studi tentang investasi lingkungan memang pernah dilakukan oleh Nakamura (2014). Nakamura menemukan bahwa perusahaan telah mengeluarkan sejumlah biaya untuk mencapai kinerja lingkungan yang baik namun cenderung memiliki perbedaan tergantung pada organisasi maupun karakteristik industri perusahaan. Studi lain tentang investasi lingkungan juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti misalnya (Banasik, Barut, & Kloot, 2010; Jansson & Biel, 2011; Krishnamoorthy, Maroney, & Ó hÓgartaigh, 2008; Power, 2015; Sueyoshi & Goto, 2009; Testa et al., 2015). Namun studi ini hanya berfokus pada dampak investasi lingkungan terhadap kinerja perusahaan dan cenderung mengabaikan faktor-faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi investasi lingkungan (D. D. . Minatti Ferreira, Borba, Rover, & Dal-Ri Murcia, 2014).

Beberapa variabel lain yang pernah diteliti sebelumnya terkait dengan investasi lingkungan, seperti emisi gas karbon, kinerja saham, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan variabel lain yang dapat dimasukkan di dalam penelitian ini tidak diteliti lebih lanjut dikarenakan penelitian ini berusaha memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah dan jenis industri terhadap investasi lingkungan perusahaan dengan sampel perusahaan yang telah memperoleh penilaian PROPER untuk tahun 2009-2014. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk menjelaskan pengaruh investasi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Tanggung jawab sosial yang harus dipenuhi perusahaan kepada masyarakat sebagai akibat dari aktifitas pencarian laba harus dilakukan dengan baik terutama pada perusahaan dengan jenis industri *high profile*, yang berpotensi mengganggu keseimbangan lingkungan jika tidak ada upaya preventif dalam menanggulangnya.

Agar aktifitas tersebut tidak mengganggu keseimbangan lingkungan, perusahaan perlu melakukan suatu upaya pencegahan, misalnya melalui investasi lingkungan. Citra perusahaan di mata masyarakat akan semakin terdongkrak apabila perusahaan memberikan kontribusi yang semakin besar kepada lingkungan (Banasik et al, 2010). Lebih lanjut, Fitriyani (2012) menyatakan bahwa “perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan baik, akan mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan tersebut, yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja lingkungan baik yang dilakukan oleh perusahaan dapat ditempuh dengan melakukan investasi lingkungan.”

Selama ini telah ada riset yang berkaitan dengan investasi lingkungan, sekalipun riset tersebut ditemukan di dalam beberapa artikel, namun riset-riset tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, riset yang sekarang ini dilakukan, dimaksudkan untuk menguji kembali riset yang ada dengan data terbaru. Jadi, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh terhadap investasi lingkungan?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap investasi lingkungan?

3. Apakah jenis industri berpengaruh terhadap investasi lingkungan?
4. Jika perusahaan sudah mencapai investasi lingkungan, apakah investasi lingkungan tersebut dapat menciptakan nilai tambah dalam bentuk kenaikan kinerja keuangan perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menginvestigasi pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap investasi lingkungan.
2. Untuk menginvestigasi pengaruh kepemilikan asing terhadap investasi lingkungan.
3. Untuk menginvestigasi pengaruh jenis industri terhadap investasi lingkungan.
4. Untuk menginvestigasi pengaruh investasi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berfaedah bagi akademisi, regulator dan pemerintah, serta perusahaan dimana isu dan kebijakan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan terkait kegiatan operasi adalah hal yang krusial, yaitu:

1. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terkait investasi lingkungan yang dirasakan masih kurang dalam peningkatan praktik

dan pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama dalam kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Regulator dan Pemerintah, penelitian ini dapat memberikan informasi terkait kepatuhan perusahaan terhadap peraturan pemerintah, keterlibatan perusahaan dalam mengelola lingkungan dengan baik, dan mengevaluasi peraturan yang dirasakan masih kurang dalam meregulasi praktik lingkungan perusahaan.
3. Bagi perusahaan sebagai pihak yang memegang peranan penting dalam mengencarkan investasi lingkungan dan mengurangi dampak negatif pengelolaan perusahaan terhadap lingkungan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang mencakup karakteristik perusahaan mulai dari kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, jenis industri, yang mempengaruhi investasi lingkungan secara positif. Perusahaan berinisiatif melakukan investasi lingkungan untuk menjaga kelestarian lingkungan, diiringi dengan pergeseran paradigma dari 1P menjadi 3P. Perusahaan dapat terhindar dari reputasi buruk serta klaim masyarakat dan pemerintah sehingga dapat meningkatkan kualitas produk yang pada akhirnya akan meningkatkan manfaat

ekonomis. Latar belakang tersebut mendasari perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini membahas mengenai teori-teori terkait investasi lingkungan yang dapat mendukung penelitian saat ini. Selanjutnya, penelitian terdahulu dengan tema yang sama dan teori-teori tersebut digunakan sebagai acuan dalam membentuk kerangka teoritis.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, objek penelitian dan paradigma penelitian. Di bagian akhir dijelaskan mengenai metode analisis data kuantitatif.

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV yang merupakan hasil dan pembahasan, terdiri dari analisis penyajian informasi dalam investasi lingkungan perusahaan yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan dan teori agensi serta hipotesis biaya politik yang menyarankan perusahaan agar melakukan aktivitas operasi yang dapat diterima oleh masyarakat. Lebih lanjut, dalam penelitian ini dibahas faktor-faktor yang diyakini akan mempengaruhi investasi lingkungan. Keterlibatan perusahaan dalam tanggung jawabnya terhadap lingkungan dalam penelitian ini dinilai dari keikutsertaan perusahaan dalam PROPER yang dinilai dengan simbol warna.

## BAB V : KESIMPULAN

Bab V terdiri dari kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya serta keterbatasan penelitian yang tidak dapat mencakup semua faktor yang juga diyakini dapat mempengaruhi investasi lingkungan. Keterbatasan penelitian tersebut, diatasi dengan menyertakan saran untuk penelitian selanjutnya.